

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian yang sangat penting untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa depan. Tujuan dari analisis risiko adalah melakukan analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran organisasi, juga semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan.
2. Kendala yang dihadapi oleh PT AJS KP Medan terjadinya proses *underwriting* yang rentan terpapar *asymmetric information*, yakni kurangnya informasi dari calon peserta, dimana calon peserta memanipulasi data tanpa sepengetahuan pihak asuransi. Peserta hanya mengirimkan foto kendaraan tersebut dalam polis perjanjian asuransi, tanpa ada pengecekan dari PT Asuransi Jasindo Syariah KP Medan secara langsung.
3. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh PT Asuransi Jasindo Syariah KP Medan yaitu: Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan Sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Upaya yang dilakukan PT Asuransi Jasindo Syariah KP Medan dalam meminimalisir risiko tersebut yaitu dengan cara melakukan penagihan rutin dalam pembayaran premi. Serta perusahaan juga melakukan survey terhadap kendaraan yang akan diasuransikan dengan sedetail mungkin agar tidak terjadinya kecurangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Segala kegiatan operasional di dalam perusahaan harus lebih diperhatikan lagi, karena berdampak pada *profit* perusahaan. Untuk kasus-kasus klaim yang bermasalah, perlu diadakan evaluasi kasus-kasus seperti apakah yang paling sering ditemui. Dari sanalah bisa ditarik kesimpulan dimanakah letak kesalahan mengapa kasus-kasus seperti itu kerap dijumpai, apakah kesalahan terletak pada cara agen dalam memberikan penjelasan kepada pemegang polis, ketidakjelasan dalam pasal-pasal perjanjian, kurangnya pemahaman staf klaim dalam memberikan jawaban, atau memang karena kesengajaan yang dibuat tertanggung untuk melakukan kecurangan.
2. Sebaiknya underwriter tidak hanya di kantor pusat, namun juga ada di kantor cabang. Karena semakin maksimalnya manajemen risiko pada suatu perusahaan maka akan semakin minimal atau bahkan tidak ada risiko yang akan terjadi pada sebuah perusahaan.
3. Pelayanan PT Asuransi Jasindo Syariah KP Medan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi untuk menambah kepercayaan menjadi nasabah asuransi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN